

## **HUBUNGAN ANTARA TAWAKAL DAN KECEMASAN PADA PASIEN PENYAKIT DIABETES MELITUS**

**Salsabila Zain, Rr. Indahria Sulistyarini**

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia

E-mail: [18320161@students.uii.ac.id](mailto:18320161@students.uii.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tawakal dan kecemasan pada pasien penyakit diabetes melitus. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan negatif antara tawakal dengan kecemasan pada penyakit pasien diabetes melitus. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat ukur tawakal yang digunakan berdasarkan teori Al-Jauziyah milik Nurhamizah (2019) dan alat ukur kecemasan yang digunakan *Depression Anxiety Stress Scale (DASS)* dengan sub skala kecemasan berdasarkan teori milik Lovibond dan Lovibond yang diadaptasi oleh Nifatantya (2009). Subjek penelitian ini berjumlah 60 pasien diabetes melitus yang beragama Islam. Analisis data penelitian ini menggunakan *Spearman's Rho* dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara tawakal dan kecemasan pada pasien diabetes melitus dengan nilai koefisien korelasi  $r = -0.304$  dan nilai signifikansi sebesar 0.018 ( $p < 0.05$ ) sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu semakin tinggi tingkat tawakal seseorang maka semakin rendah tingkat kecemasannya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat tawakal seseorang maka semakin tinggi tingkat kecemasannya. Hasil analisis uji beda menunjukkan bahwa kategori jenis kelamin, usia, dan durasi pengobatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan baik terhadap tawakal maupun kecemasan.

**Kata Kunci:** kecemasan, pasien diabetes melitus, tawakal

## **THE RELATIONSHIP BETWEEN TAWAKAL AND ANXIETY ON PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS DISEASE**

**Salsabila Zain, Rr. Indahria Sulistyarini**

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia

E-mail: [18320161@students.uii.ac.id](mailto:18320161@students.uii.ac.id)

### **ABSTRACT**

This research aims to determine the relationship between reliance on God (tawakal) and anxiety in patients with diabetes mellitus. The hypothesis proposed in this research is that there is a negative relationship between reliance on God and anxiety in patients with diabetes mellitus. This study employed a quantitative methodology, using the anxiety subscale of Depression Anxiety Stress Scale (DASS) as a measure of anxiety based on Lovibond and Lovibond's theory which was developed by Nifatantya (2009) and the tawakal measurement tool based on Nurhamizah's Al-Jauziyah theory (2019). The subjects of this study were 60 Muslim patients with diabetes mellitus. This research's data analysis employed Spearman's Rho, and the results revealed a significant inverse relationship between tawakal and anxiety in patients with diabetes mellitus, with a correlation coefficient of  $r = -0.304$  and a significance value of 0.018 ( $p < 0.05$ ). As a result, the research's hypothesis—that the higher a person's level of tawakal, the lower their level of anxiety—is accepted. And vice versa: Anxiety levels rise in direct proportion to a person's level of tawakal. The outcomes of the various test analyses demonstrated that the categories of gender, age, and treatment length had no discernible impact on either tawakal or anxiety.

**Keywords:** anxiety, diabetes mellitus patients, reliance on God, tawakal